

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran objek Penelitian

1. Deskripsi lokasi

Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) adalah sebuah perguruan tinggi agama Islam yang berlokasi di Kudus, Jawa Tengah. Terletak di Jalan Conge Ngembalrejo (59322). Sebelum menjadi IAIN Kudus, perguruan tinggi ini adalah STAIN Kudus. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11. Pada tanggal 21 Maret 1997, Fakultas Ushuluddin Walisongo Semarang Kudus berubah status menjadi Perguruan Tinggi Islam Negeri Kudus kemudian menjadi IAIN Kudus berdasarkan Keputusan Presiden No. 27, 2018. Visi IAIN Kudus adalah “Menghadirkan solusi melalui sarjana islam terapan”. Misinya adalah “menghasilkan lulusan yang memiliki landasan ilmu keislaman yang humanis, terapan dan produktif melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.

Institut Agama Islam Negeri Kudus juga merupakan sebuah institusi pendidikan yang berbentuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Islam satu-satunya terletak di Kabupaten Kudus Jawa Tengah yang beralamatkan di Jl. Conge No.51, Ngembal Rejo, Kabupaten Kudus. Dalam IAIN Kudus sendiri terdapat 5 fakultas dengan 25 program studi yang sudah terakreditasi secara baik yaitu; Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, dan Fakultas Ushuluddin. Dengan jumlah sekitar 13.222 mahasiswa.

Rektor IAIN Kudus mengeluarkan surat edaran mengenai pelaksanaan pembelajaran semester genap tahun akademik 2020 samapai 2021 bahwa sistem pembelajaran di IAIN Kudus tetap dilakukan secara online, hal tersebut adalah hasil dari tindak lanjut pihak kampus IAIN Kudus dengan Pemerintah Kabupaten Kudus. Bahwasanya

pembelajaran tatap muka belum bisa dilaksanakan karena masih pandemi, dan juga kondisi di Kudus tingkat RT belum semuanya berzona hijau.³ Menindak lanjuti hal tersebut sistem pembelajaran yang ada di IAIN Kudus dilakukan secara online dengan media pembelajaran menggunakan Virtual Class, aplikasi Smurt, Watsapp, Zoom dan media pembelajaran lainnya.

2. Deskripsi subyek

Dari deskripsi subyek menjelaskan tentang data-data deskripsi subyek responden. Responden dalam penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 182 responden. Namun setelah dilakukan screening sesuai dengan karakteristik subyek itu sendiri yaitu mahasiswa IAIN Kudus yang melaksanakan pembelajaran online dan mengalami stress akademik sehingga didapatkan 84 responden. Akan tetapi dengan jumlah ini belum sepenuhnya menggambarkan kondisi populasi yang jumlahnya kurang lebih 13.000 mahasiswa. Sehingga penelitian ini nantinya hanya bersifat penggambaran secara diskriptif dari jumlah responden saja, bukan pada keseluruhan populasi.

Data ini disajikan berdasarkan proses pengambilan data responden secara random, agar dapat dilihat profil dari data riset dan hubungan antara variabel yang digunakan dalam riset.

a. Asal fakultas

Berdasarkan asal fakultas responden dalam riset ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Asal Fakultas

No.	Aspek	Frekuensi	Persentase
1.	Fakultas Syariah dan Hukum Islam	6	3%
2.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	7	4%

No.	Aspek	Frekuensi	Persentase
3.	Fakultas Ushuluddin	32	18%
4.	Fakultas Dakwah dan Penyiaran Islam	62	34%
5.	Fakultas Tarbiyah	75	41%
	Jumlah	182	100%

dapat disimpulkan bahwa responden terbesar berasal dari Fakultas Tarbiyah, sebanyak 41% yaitu 75 responden, dan dilanjutkan oleh fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, sebanyak 34% yaitu 62 responden, yang ketiga Fakultas Ushuluddin sebanyak 18% yaitu 32 responden. Sedangkan pada urutan responden paling sedikit berasal dari Fakultas Ekonomi sebanyak 4% yaitu 7 Responden dan Fakultas Syariah sebanyak 3% yaitu 6 responden dari total 182 responden yang berpartisipasi dalam riset ini.

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan dari jenis kelamin responden, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	51	28%
Perempuan	131	72%
Total	182	100%

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa responden terbesar yaitu perempuan, sebanyak 72% yaitu 131 responden, dan untuk responden laki-laki, sebanyak 28% yaitu 51 responden dari total 182 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

c. Usia

Berdasarkan usia responden, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Usia Responden

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	23	2	1%
2.	24	3	2%
3.	17	5	3%

No.	Usia	Freuensi	Persentase
4.	22	10	5%
5.	21	18	10%
6.	18	33	18%
7.	20	49	27%
8.	19	62	34%
	Jumlah	182	100%

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa responden terbesar berasal dari usia 19 tahun, sebanyak 34% yaitu 62 responden, dan dilanjutkan usia 20 tahun, sebanyak 27% yaitu 49 responden, yang ketiga usia 18 tahun sebanyak 18% yaitu 33 responden. Keempat usia 21 tahun sebanyak 10% yaitu 18 responden, kelima usia 22 sebanyak 5% yaitu 10 responden, keenam 17 tahun sebanyak 3% yaitu 5 responden, Sedangkan pada urutan responden paling sedikit berasal dari usia 24 tahun sebanyak 2% yaitu 3 Responden dan usia 23 tahun sebanyak 1% yaitu 2 responden dari total 182 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

d. Semester

Berdasarkan semester para responden, dapat diutarakan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Semester

no	semester	frekuensi	presentase
1.	1	1	1%
2.	7	3	2%
3.	8	10	6%
4.	6	26	14%
5.	4	56	31%
6.	2	85	47%
	jumlah	181	100%

Berdasarkan tabel 4.4 Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari semester 2 yaitu sebanyak 47% atau 85 responden dan dilanjutkan pada semester 4 sebanyak 31% atau 56respo

nden, yang ketiga pada semester 6 sebanyak 14% atau 26 responden. Yang keempat ada Semester 8 sebanyak 6% yaitu 10 responden. Namun yang paling sedikit respondennya adalah pada semester 7 yaitu 2% dengan 3 responden dan semester 1 yaitu 1%, total 181 responden. yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

- e. Gadget yang digunakan selama perkuliahan online
Berdasarkan gadget yang digunakan dapat diutarakan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Gadget yang digunakan

n o	jenis gadget	frekuensi	Presentase
1.	Komputer / PC, Gadget lain	1	1%
2.	Gadget lain	2	1%
3.	komputer /PC	2	1%
4.	handphone, komputer / PC, gadget lain	3	2%
5.	handphone, gadget lain	3	2%
6.	handphone, komputer/pc	54	30%
7.	Handphone	117	64%
	Jumlah	182	100%

Berdasarkan table 4.5 dapat disimpulkan bahwa responden terbesar berasal dari gadget yang digunakan berupa handphone, sebanyak 64% yaitu 117 responden, dan dilanjutkan dari gadget yang digunakan berupa Hand phone, Komputer / PC, sebanyak 30% yaitu 54 responden, yang ketiga dari gadget yang digunakan berupa Hand phone, Gadget lain sebanyak 2% yaitu 3 responden. Keempat dari gadget yang digunakan berupa Komputer / PC, sebanyak 1% yaitu 3 responden, kelima dari gadget yang digunakan berupa Hand phone, Komputer / PC, Gadget lain sebanyak 1% yaitu 2 responden, Sedangkan urutan data dua terakhir berasal dari gadget yang digunakan berupa Gadget lain sebanyak 1% yaitu 2 Responden dan Komputer / PC,

Gadget lain sebanyak 1% yaitu 1 responden dari total 182 responden yang berpartisipasi dalam riset ini.

f. Media yang digunakan selama perkuliahan online

Berdasarkan media yang digunakan dapat diutarakan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Media yang digunakan

No	media yang digunakan	frekuensi	persentase
1.	google meet, zoom	1	1%
2.	media lain	1	1%
3.	Vclass	1	1%
4.	whatsapp, google meet, zoom, youtub	1	1%
5.	whatsapp, media lain	1	1%
6.	whatsapp, vclass, zoom, youtub	1	1%
7.	whatsapp, zoom, youtub	1	1%
8.	whatsapp, google meet	2	1%
9.	whatsapp, google meet, youtub	2	1%
10	. whatsapp, vclass	2	1%
11	. whatsapp, vclass, google meet, youtub, media lain	2	1%
12	. whatsapp, vclass, zoom	2	1%
13	. vclass, google meet, zoom	3	2%
14	. whatsapp, google meet, zoom	3	2%
15	. whatsapp, vclass, google meet, zoom, media lain	3	2%
16	. whatsapp, vclass, google meet, media lain	4	2%
17	. Whatsapp	8	4%
18	. google meet	10	5%
19	whatsapp, vclass, google meet	12	7%

No	media yang digunakan	frekuensi	persentase
.			
20	whatsapp, vclass, google meet, zoom, youtub, media lain	19	10%
21	whatsapp, vclass, google meet, youtub	20	11%
22	whatsapp, vclass, google meet, zoom	26	14%
23	whatsapp, vclass, google meet, zoom, youtub	57	31%
	Jumlah	182	100%

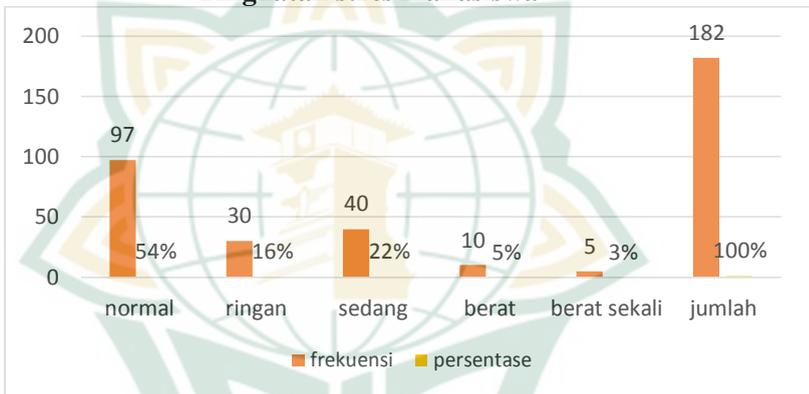
Berdasarkan table 4.6 Dapat disimpulkan bahwa responden terbesar berasal dari media yang digunakan berupa whatsapp, vclass, google meet, zoom, youtube sebanyak 31% yaitu 57 responden. Selanjutnya media whatsapp, vclass, google meet, zoom sebanyak 14% yaitu 26 responden. Kemudian media whatsapp, vclass, google meet youtube sebanyak 11% yaitu 20 responden. Selanjutnya media whatsapp, vclass, google meet, zoom, youtube, media lain sebanyak 10% yaitu 19 responden. Selanjutnya media whatsapp, vclass, google meet yaitu 7% sebanyak 12 reszponden. Lalu dilanjut media google meet 5% sebanyak 10 responden. Kemudian melalui media whatsapp saja 4% sebanyak 8 responden. Berikutnya media whatsapp vclass, google meet, dan media lain 2% sebanyak 4 responden. Lalu melalui media whatsapp, vclass, google meet, zoom dan media lain 2% sebanyak 3 responden. Kemudian yang paling terkecil media yang digunakan berupa google meet dan zoom saja yaitu 1% sebanyak 1 responden.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pengumpulan data pada riset ini dilakukan dengan menyebar kuesioner terbuka dan juga kuesioner tertutup pada mahasiswa yang mengalami perkuliahan online saat pandemi COVID-19.

Secara umum hasil olah data terhadap skala Stress Akademik mahasiswa yang mengalami perubahan sistem pembelajaran di dapatkan hasil sebagai berikut:

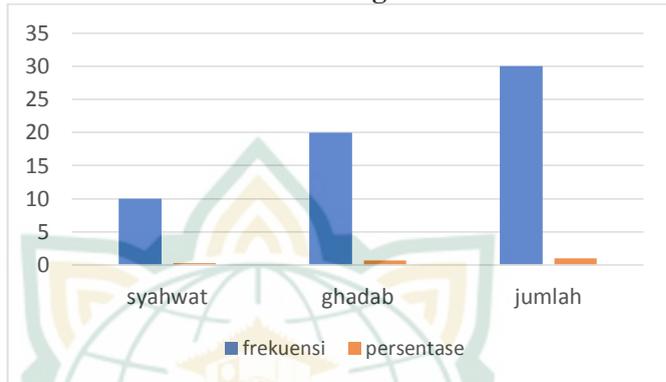
Gambar 4.1
Tingkatan stres mahasiswa



Berdasarkan gambar diagram diatas bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tingkatan stres yang berbeda-beda. Dari 182 responden yang mengalami stres dari ringan sampai berat sekali berjumlah 85 responden atau 46%. Sedangkan yang 97 responden atau 54% tidak mengalami stres atau normal. Namun dalam penelitian ini hanya akan membahas gambaran raghbah pada mahasiswa yang mengalami stress ringan pada 30 orang mahasiswa. stress sedang pada 40 orang mahasiswa dan stress berat pada 10 orang mahasiswa.

1. **Gambaran raghbah pada mahasiswa yang mengalami stress ringan.**

Gambar 4.2
Stres ringan

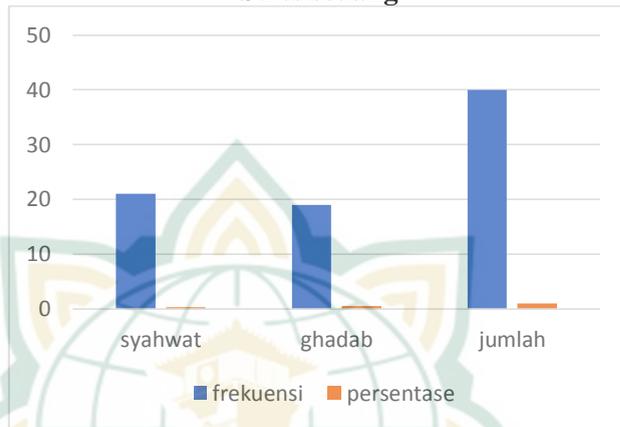


Berdasarkan diagram diatas maka raghbah mahasiswa yang memiliki stress ringan pada kategori syahwat berjumlah 10 atau 33%. Dimana sebagian besar mahasiswa yang menunjukan dorongan raghbah yang mengarah kategori syahwat merespon perkuliah online dengan tidak semangat selalu merasa waswas. Sedangkan dorongan raghbah pada kategori ghadab berjumlah 20 atau 67%. Dimana sebagian besar mahasiswa yang menunjukan dorongan raghbah yang mengarah kekatagori ghadab merespon perkuliah online dengan rasa kesal dan kecewa serta rasa bosan yang sudah tidak terbendung.

Sehingga dapat disimpulkan jika mahasiswa yang mengalami stress ringan cenderung memiliki dorongan raghbah yang mengarah kekatagori ghadab dibandingkan kekatagori syahwat.

2. Gambaran raghbah pada mahasiswa yang mengalami stress sedang

Gambar 4.3
Stres sedang

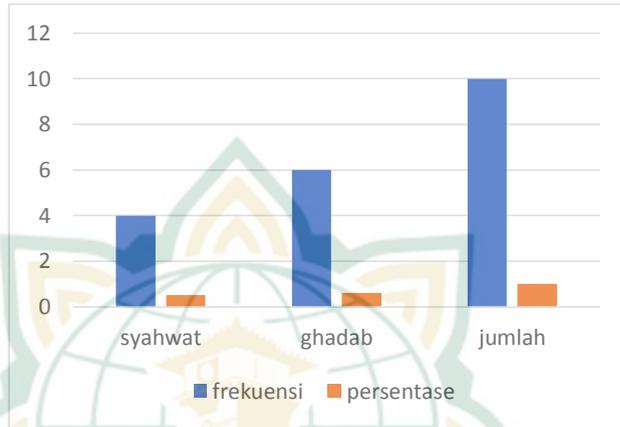


Berdasarkan diagram gambar diatas maka raghbah mahasiswa yang memiliki stress sedang pada kategori syahwat berjumlah 21 responden atau 52%. Dimana sebagian besar mahasiswa yang menunjukan dorongan raghbah yang mengarah kekategori syahwat merespon perkuliahan online dengan rasa malas. Sedangkan dorongan raghbah pada kategori ghadab berjumlah 19 responden atau 48% merespon perkuliahan dengan kecewa dan kesal. Dimana sebagian besar mahasiswa yang mengalami stres sedang menunjukan dorongan raghbah yang mengarah kekatagori syahwat merespon perkuliah online dengan rasa malas, nagantu dan tidak sabaran.

Sehingga dapat disimpulkan jika seseorang yang mengalami stress sedang cenderung memiliki dorongan raghbah yang mengarah ke dorongan syahwat dibandingkan ghadab.

3. **Gambaran raghbah pada mahasiswa yang mengalami stress berat**

Gamnar 4.4
Stres berat



Berdasarkan diagram gambar diatas maka raghbah mahasiswa yang memiliki stress berat pada kategori syahwat berjumlah 4 atau 40%. Dimana sebagian besar mahasiswa yang menunjukan dorongan \raghbah yang mengarah kekatagori syahwat merespon perkuliah online dengan rasa malas. Sedangkan dorongan syahwat pada kategori ghadab berjumlah 6 atau 60%. Dimana sebagian besar mahasiswa yang menunjukan dorongan raghbah yang mengarah kekatagori ghadab merespon perkuliah online dengan rasa marah yang tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan jika seseorang yang mengalami stress berat cenderung memiliki dorongan raghbah yang mengarah kekatagori ghadab dibandingkan syahwat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Gambaran raghbah pada mahasiswa yang mengalami stress ringan.

Seseorang yang mengalami stress ringan cenderung menunjukkan gejala yang lebih ringan. Menurut Rasmun⁵⁰ stres ringan adalah stres yang tidak merusak aspek fisiologis dari seseorang. Stres ringan biasanya terjadi hanya beberapa menit atau beberapa jam. Sedangkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami stres ringan mudah lelah serta bermalasan untuk memulai maupun mengikuti perkuliahan online.

Raghbah sendiri disini diartikan sebagai harapan yang khusus jadi menginginkan tercapainya apa yang diinginkan. Dalam raghbah terbagi menjadi 2 kategori yaitu ghadab dan syahwat. Dorongan raghbah dapat mempengaruhi perilaku manusia atas sikapnya. Sikap yang ditimbulkan ini nantinya dapat dimasukkan dalam kategori ghadab maupun syahwat tergantung dengan sikap yang muncul.

Pada penelitian ini, mahasiswa yang mengalami stress ringan lebih menunjukkan dorongan raghbah pada kategori ghadab. Dimana para mahasiswa pada kategori ini cenderung menunjukkan sikap yang tidak suka dan kesal terhadap perkuliahan online. Menurut weltanschauung⁵¹ atau pada pandangan dunia ghadab merupakan ketika seseorang berada pada kondisi mengungkapkan gejala emosi dengan perilaku serta ekspresi untuk mendapat kepuasan akan memberi dampak tidak baik pada manusia baik secara psikologis, sosiologis, hingga psikisnya.

Dalam hal ini kondisi ghadab yang cenderung terjadi pada para mahasiswa adalah ghadab pada tingkatan

⁵⁰ Rusnawati, "Gambaran Stres Akademik Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Pattimura". (Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan), vol 9, no.2,2021 hal 62

⁵¹ M. Sulaiman Zuhdi, "Eksplorasi Marah Dalam Budaya Indonesia (Kajian Pendekatan Indigeonus Pscology), Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019

pertama, yaitu ketika seseorang tidak memiliki rasa marah sama sekali tetapi dalam kondisi ini seseorang mulai kehilangan kekuatan atau menjadi lemah pada saat dibutuhkan akibat kekurangannya itu.

Selain itu dalam Hadis Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: "لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ، وَلَكِنَّ الشَّدِيدَ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ .

Artinya: "Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi Saw. yang telah bersabda: Orang yang kuat itu bukanlah karena jago gulat, tetapi orang kuat ialah orang yang dapat menahan dirinya di kala sedang marah." (HR Bukhari dan Muslim).

Tabel 4.7
Analisis stres ringan

Berikan gambaran singkat mengenai perasaan yang anda rasakan ketika pertama kali mendengar dosen anda mengatakan tentang perkuliahan yang akan diadakan semester ini dilakukan secara online?	Keinginan apa yang muncul dalam benak anda ketika harus melaksanakan perkuliahan online ini?	Perasaan apa yang sering kali muncul ketika akan memulai perkuliahan online?	Score
Sangat marah dan tidak puas , karena saya sudah frustasi dengan perdarangan ini	Ingin segera offline	Tidak bersemangat	ghadab
Beberapa dosen bisa santai ada pula yang sedikit tegang. Santai pabila masih bisa di ajak bergurau untuk mencairkan suasana, tegang disebabkan dosen kurangnya mencairkan suasana	Untuk memberi keringanan pada pengumpulan tugas	Coneksi internet sangat sulit, dan membuat perkuliahan tidak berjalan maksimal.	ghadab
Merasa bosan dengan	Sangat berat	Deg degan	ghadab

menatap layar trus			
Agak kecewa karena tidak semua kuliah online itu menyenangkan	Semoga pademi ini cepat berlalu dan kita semua bisa ber aktivitas seperti dulu lagi aminn...	Bosan karena saya mudah bosan dan ngantuk kalau kuliah online	ghadab
Paketan boros dan juga males pergi	Dapat paketan gratis dari Pemerintah	Harus mencari WiFi agar tidak boros	ghadab
Ada senangnya ada dukanya	Mencari sinyal	Bingung harus mencari sinyal	ghadab
Agak kecewa, karna perkuliahan online tidak semua bisa dipahami dan kadang tidak jelas.	Penjelasan materi yang lebih detail	Males, karna kadang merasa bosan	ghadab
Perkuliahan online ada enak ada juga nggak enaknya, kadang pas online belum tentu benar-benar faham kadang ada dosen yang sulit untuk dihubungi	Semangat, belajar yang lebih giat lagi	Ada rasa sukanya ada rasa ingin offline juga	ghadab
Dalam hati saya ya kesal . karena ukt saya sudah terbayar full , toh daring juga gak papa asalkan nggak ada ketentuan buat bayar ukt	Ganti uang ukt lah ,	Mager	ghadab
Pasrah	Istirahat tidak teratur	Bosan	ghadab
Hmmm yowes lah	Bisa lancar komunikasi via online. Karena ngomong sendiri itu aneh	Yuk kuliah yuk, absen dulu jangan lupa	ghadab

Saya merasa kecewa padahal sekolah sekolah sudahh ada yang melakukan pembelajaran secara online. Dan saya juga merasa kalau saya tidak memahami pelajaran yang di sampaikan	Dapat kuota gratis, dosen tidak banyak memberi tugas, kalau bisa sesekali kita belajar secara offline.	Takut kalau sinyalnya jelek dan susah mengikuti pembelajaran	ghadab
Perasaan sangat kaget karena kuliah daring terus	Keinginan ku harus pinter dan tepat waktu saat mengerjakan tugas	Bingung	ghadab
Yang saya rasakan agak terganggu karena tidak dapat uang saku :)	Semua materi yang di sampaikan dapat dipahami	Biasa saja	ghadab
Males	Putus kuliah	Males	ghadab
Biasah aja sih, karena tingkat virus covid-19 di Indonesia semakin meningkat masa ya mau diadakan pembelajaran offline	Dapat subsidi kuota dari pemerintah lagi, jangan sering" menggunakan GM/Zoom/dll yg banyak menguras kuota banyak ketika matkul	Siapkan daya baterai yg full	ghadab
Awalnya senang tapi lama-lama bosan juga karena banyak tugas dan deadline mepet	Pengen kuliah offline	Males	ghadab
Kaget tak terbayang, harapan dapat tatap muka namun hal itu hanyalah idealita. Namun tak mengapa tetap belajar dan yakin bahwa semua akan baik ² saja	Tatap muka dan bercanda tawa bersama.	Bosan dengan sistem online.	ghadab

Semangat agak menurun, karna jika perkuliahan online terus terlalu banyak kendala terutama kendala di sinyal	Semoga tidak ada kendala disinyal, dan semoga ada subsidi kuota lagi	Gelisah	ghadab
Jenuh dan monoton, lalu lebih boros kuota	Semoga ada kuliah tatap muka atau bantuan kuota dari kampus yang cukup untuk memfasilitasi	Males kadang2	Syahwat
Tidak suka, karena sudah bosan online terus	Ingin kuliah offline	Malas	syahwat
Senang	-	Capek	syahwat
Nikmati semua proses pasti nanti ada hikmahnya	Yang baik" pokok nya	Biasa aja	syahwat
Sedih karna gaada gratisan kuota internet	Dapat kuota internet gratisss	Gelisah karna gaada kuotaa	Syahwat
Perasaan saya anantara suka dan tidak suka, sukanya bisa dilakukan secara online dan tidak sukanya itu kalau dosen menerangkan agak sedikit bingung dan saya lebih baik bertatap muka saja agar lebih jelas	Keinginannya sih perkuliahan harus dilakukan tetap waktu walaupun secara online	Senang	Syahwat
Terkadang merasa tidak enak saat meminta dosen mengulang penjelasan karena masalah sinyal atau suara yang terputus putus	Semoga semua teman teman mahasiswa tetap giat belajar	Sering mengantuk saat dosen menjelaskan, apalagi jika off cam	Syahwat
Hal biasa lah	Daring secara santai	Sedikit resah	Syahwat
Sedih..kecewa dan kesal. Karena merasa materi yang diberikan dosen tidak terserap dengan baik, merasa kurang	Ingin mendapat kuota gratis dan potongan untuk biaya	Cemas.	Syahwat

<p>gambaran/pandangan karena berbeda jauh ketika offline kita bisa mengetahui lebih jelas bagaimana nya dan bisa bertanya/ bertukar pendapat dengan teman. Karena ketika online, teman-teman menjadi sungkan bertanya/berpendapat. Ketika sesi diskusi di WAG banyak teman saya yang hanya menyimak, seakan kuliah hanya mengucapkan salam da terimakasih saja. Jika ada tugas pun mereka sering bertanya bagaimana maksudnya, tidak mau melihat video yang sudah dijelaskan oleh dosen..</p>	<p>UKT.</p>		
<p>Sedikit malas dan jengah</p>	<p>Rebahan</p>	<p>Khawatir tentang banyak hal</p>	<p>Syahwat</p>
<p>Syok kaget, sedih</p>	<p>Slow aja nggak usah ditekan terlalu keras</p>	<p>Takut</p>	<p>zsyahwat</p>

Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa yang mengalami stress ringan menunjukkan gejala yang lebih ringan seperti lsemangat yang meningkat penglihatan yang tajam, energi yang meningkat. Namun, cadangan energinya berkurang, kemampuan menyelesaikan kelas meningkat, sering merasa lelah tanpa alasan, terkadang ada kesalahan dalam sistem seperti pencernaan, otak, relaksasi. Stres ringan berguna karena mungkin membuat seseorang berpikir dan berusaha lebih keras untuk menghadapi sedangkan dorongan raghbah yang muncul pada mahasiswa yang mengalami stress ringan cenderung mengarah pada kategori ghadab yang nampak dari sikap yang suka marah-marah serta kesal terhadap keputusan perkuliahan online, yang dalam penelitian ini dikategorikan sebagai ghadab

tingkatan pertama dimana mahasiswa tidak memiliki rasa marah tapi mulai kehilangan kekuatan.

2. Gambaran raghbah pada mahasiswa yang mengalami stress sedang.

Dorongan raghbah dalam stres sedang ini dapat dilihat dari sikap yang sering muncul dari responden. Ada beberapa sikap yang bisa saja itu mengarah pada kategori ghadab maupun syahwat. Contohnya sikap yang malas dan sering ngantuk masuk dalam kategori syahwat karna itu hawa nafsu yang mendorong untuk mendapatkannya. Dalam kuesioner yang telah disebar responden sudah memberikan jawabannya sesuai dengan apa yang dirasakan

Seseorang yang sedang mengalami stres sedang cenderung berlangsung lebih lama daripada stres ringan. Menurut rasmun⁵² Stres sedang adalah stres yang terjadi lebih lama dari beberapa jam sampai beberapa hari seperti pada waktu perselisihan, kesepakatan yang belum selesai, sebab kerja yang berlebih, mengharapkan pekerjaan baru, permasalahan keluarga. Sedangkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa stres sedang gejala yang dialami sakit perut, otot-otot tegang, perasaan tegang dan sulit tidur. Mahasiswa yang mengalami stres sedang. Hal ini sesuai dengan pendapat Priyoto dan Fahrizal⁵³ bahwa ciri dari stress sedang antara lain sulit tidur, mulas, sakit perut, kegangangan otot dll.

Dalam penelitian ini mahasiswa yang mengalami stres sedang cenderung mengarah ke dorongan raghbah dengan kategori syahwat daripada kategori ghadab. Dimana para mahasiswa yang mengalami dorongan raghbah kategori syahwat tersebut sering ngantuk serta bermalas malasan untuk memulai maupun untuk mengikuti perkuliahan online karena dianggap tidak seru dan monoton.

⁵² Rusnawati, "Gambaran Stres Akademik Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Pattimura". (Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan), vol 9, no.2,2021 hal 62

⁵³ Alif Achmad Fahrizal , "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Perawat Anestesi Di Ruang Operasi," 4 September 2020.

Dalam hal ini kondisi syahwat yang cenderung terjadi pada para mahasiswa yang mengalami stress sedang adalah syahwat keinginan dimana mahasiswa menginginkan pembelajaran kuliah secara offline dalam kondisi syahwat tersebut mahasiswa menjadi malas, mengantuk, dan sulit konsentrasi.

Dalam hadis Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ مِمَّا أَخْشَىٰ عَلَيْكُمْ شَهَوَاتِ الْغَيِّ فِي بُطُونِكُمْ وَفُرُوجِكُمْ
وَمُضَلَّاتِ الْفِتَنِ

Artinya: “Sesungguhnya di antara yang aku takutkan atas kamu adalah syahwat mengikuti nafsu pada perut kamu dan pada kemaluan kamu serta fitnah-fitnah yang menyesatkan (syubhat)” (HR Ahmad).

Tabel 4.8
Analisis stres sedang

Biasa aja	Cepet offline biar lebih paham memahami materi	Biasa saja	Ghadab
Kecewa	Tugas jangan terlalu sering, karena itu membuat mahasiswa stres	Malas, malas harus berjam jam belajar lewat handphone	Ghadab
ya males aja, bingung mau gimana lagi faktor lingkungan rumah kurang mendukung pembelajaran daring sehingga kesulitan dalam memahami materi yang ada ya emosi.	Ingin segera lulus	panik, takut, emosi jika susah sinyal	Ghadab
Ada senang nya ada susah nya juga senang nya perkuliahan lebih santai online, susah nya ketika tugas numpuk dan sinyal nya susah, terkadang	Cepat offline	Khawatir sinyal tidak stabil dan tidak bisa mengikuti perkuliahan	ghadab

saat pelajaran berlangsung sinyal tiba2 hilang		dgn baik	
Perasaan saya sedikit gelisah, cemas dan tugas semakin membludak karena jarak jauh dengan teman juga dosen	Bisa bertemu dosen dan paham materi	Gemetar dan grogi takut kurang paham	ghadab
Kurang menyenangkan karena sulit memahami pelajaran	Ingin cepat" Login absen, karena kalau sudah absen rasanya tenang	Bimbang dengan kekuatan sinyal apakah bagus apakah tidak	ghadab
Semua dilakukan karena pandemi belum sepenuhnya hilang	Saya ingin lebih fleksibel dalam perkuliahan	Takut tiba tiba sinyal hilang	Ghadab
Sedihh, kecewa bgtt padahal pengen kuliahh offline biar kalo dosen menerangkan pahammm sama materinyaaa. Kalo online tidak, malah kadang2 membuat bingung	Cepet ² kuliah offline ajaa	Siap ² tidak paham materi yang diterangkan dosen	Ghadab
Kecewa sedih pengen offline aja	Bingung .enakan offline	Ya seneng tp karang sedih. Dari segi penyampaian materinya juga lebih paham kalo offline	Ghadab
membosankan dengan tugas yang banyak	Harus ada pertemuan tatap muka meskioun di kloter	Harus mencari sinyal	Ghadab
Perasaan yang saya rasakan ketika perkuliahan dilakukan secara online yaitu merasa kurang fleksibel dalam segala hal	Mendapat kan subsidi kuota	Sinyal yang tidak mendukung	Ghadab

cemas	Keinginan untuk bisa memahaminya	ngantuk	Ghadab
Sedih dan tidak enak, merasa tertekan sekali.... Entah itu di perkuliahannya ataupun keadaan skrg di rumah	Pengen seperti biasa masuk dikampus...kete mu dosen secara langsung dan teman.... Kuliah tatap muka praktek secara lgsg	Semoga paham dengan materi yang disampaikan	Ghadab
Sedih	Membuang rasa malas	Malas	ghadab
Biasa saja, namun sedikit takut, jika tiba-tiba hp nge hang, dan susah sinyal, sehingga membuat saya tidak sesuai Harapan	Semoga cepat berakhir	Hp error	Ghadab
Biasa saja	Cari kerja sampingan atau kegiatan sampingan	Malas	ghadab
Sedih	Ingin segera offline	Cemas	Ghadab
biasa saja karena sudah terbiasa di semester 1	Setidak nya di kasih subsidi kuota	was was	Ghadab
Kaget mestinya, karena harus di tuntut menjadi seorang yang multitasking, bisa masak, bersih, sekalian belajar dalam satu waktu. Dan yang utama pemasukan untuk membeli kuota pastinya tidak ada	Belajar jadi probadi yang lebih baik dari perkuliahan daring sebelumnya	Deg-deg an takut ada tugas yang tertinggal atau belum di kerjakan. Tiba tiba di suruh presentasi tanpa asa ababa	Ghadab
Mulai terbiasa	Rileks	Nano nano	sayhwat
Sedikit bingung takut juga karena secara online juga sangat	Hanya rasa malas yang menguasai diri	Santai saja karena tidak secara	syahwat

membosankan	saya	langsung dan itu cukup membuat agak aneh	
Sulit untuk mengembangkan diri sendiri, malas belajar	Sinyal bagus	Tidak ada kendala dan saya mudah memahami	syahwat
Males kesepian karena lebih seru belajar rame"	Lebih banyak hal menyenangkan	Males sering eror + menunggu	syahwat
Sedih	Agar pandemi cepat berlalu dan kuliah bisa dilaksanakan dengan tatap muka	Senanh	syahwat
Cemas, bingung, gelisah,	Marah,	Gelisah, malas	syahwat
Tidak efektif, sulit memahami apa yang disampaikan dosen secara online,	Kuliah tatap muka	Tidak semangat	syahwat
Tidak senang, karena saya merasa tidak nyaman jika berkuliah sambil jaga warung	Tetap mengikuti perkuliahan dengan semangat	Malas	syahwat
tidak tenang	Belajar	gelisah	syahwat
Sedih	Pengen punya Wi-Fi di rumah	Biasa	syahwat
Tidak mempunyai banyak semangat dalam melakukan perkuliahan online	Ingin melakukan perkuliahan offline seperti tahun 2019 kemaren	Sangat menyedihkan	syahwat
Sama seperti jawaban saya di atas	Ingin cepat kuliah offline	Malas, resah, was-was terhadap kuota internet	Syahwat
Kecewa	Ingin kuliah offline	Rasa malas	syahwat

Fikiran nggk tenang nggk bisa nyantai semakin kesini semakin mumet	Supaya segera mungkin di kembalikan offline	Stress	syahwat
Sedikit jengkel karena apa kuliah daring ini banyak mahasiswa yang tidak mengerti akan penjelasan yang di berikan dosen saya yakin itu, karena apa mungkin saat dijelaskan oleh dosen ada yang terkendala signal dan lain sebagainya	Semoga pandemi cepet berlalu dan kuliah akan dilakukan seperti awal lagi yaitu tatap muka	Gugup	syahwat
Ada senang ada sedih , senangnya bisa berinteraksi di rumah, sedihnya jika ada tugas kelompok enaknya di runding dengan pertemuan, kalo secara online pada ngga jelas omongnya , di ajak video call malah pada malu malu	Keinginan saya , saya ingin berani berbicara , kan biasanya kalo ngomong langsung sama dosen saya takut omongan saya salah, keliatan mukanya juga	Takut terkendala sinyal	syahwat
Agak sedih	Bisa menjalankan kuliah dengan baik	Agak panik karena takut telat	syahwat
Senang dan susah	Lebih paham materi	Malas	syahwat
Karena sudah setahun kuliah daring jadi ya biasa saja kalo dilakukan karena ada segi positifnya juga yaitu menghemat biaya kuliah	Tidak ada keinginan hanya saja pengen cepet lulus	Bosen terus materi yang dijelaskan ga bisa kita pahami jadi ya harus belajar lagi memahami suatu materi	syahwat
Bingung	Kurangi tugas, pahami	Bingung	syahwat

	materi		
Yes, beban pikiran bertambah	Melelahkan	Lelah	syahwat

Sehingga Penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengalami stress sedang menunjukkan gejala yang lebih lama sedikit dari stres ringan seperti sakit perut, mual, ketegangan otot, tegang, sulit tidur, badan terasa ringan. Sedangkan dorongan raghbah yang muncul pada mahasiswa yang mengalami stress sedang cenderung mengarah pada kategori syahwat keinginan yang nampak dari sikap yang selalu ingin melaksanakan kuliah offline malas, mengantuk dan sulit konsentrasi untuk mengikuti perkuliahan online.

3. Gambaran raghbah pada mahasiswa yang mengalami stress berat

Seseorang yang mengalami stres berat situasi yang lama dirasakan oleh seseorang dapat berlangsung beberapa minggu sampai beberapa bulan, seperti perselisihan perkawinan secara terus menerus, kesulitan financial yang berlangsung lama karena tidak ada perbaikan, berpisah dengan keluarga, berpindah tempat tinggal mempunyai penyakit kronis dan termasuk perubahan fisik, psikologis sosial pada usia lanjut. Sedangkan menurut beberapa penelitian stress berat memiliki gejala sulit tidur, penurunan konsentrasi, gangguan system meningkat, perasaan takut meningkat, dll. Hal ini sesuai dengan pendapat Priyoto dan Fahrizal⁵⁴ bahwa seseorang yang mengalami stress berat akan memiliki ciri-ciri gangguan hubungan sosial, gangguan tidur, negatif, konsentrasi menurun, kecemasan samar, kelelahan meningkat, ketidakmampuan melakukan pekerjaan sederhana, gangguan system meningkat, perasaan takut meningkat

Dalam penelitian ini mahasiswa yang mengalami stres berat cenderung mengarah ke dorongan raghbah

⁵⁴ Alif Achmad Fahrizal , “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Perawat Anestesi Di Ruang Operasi,” 4 September 2020.

kategori ghadab daripada syahwat karena mahasiswa merasa kesal serta marah karena kecewa ketika akan mengikuti kuliah online.

Dalam hal ini kondisi ghadab yang cenderung terjadi pada para mahasiswa adalah tingkatan yang kedua yaitu marah yang masih bisa dikontrol. Dimana mahasiswa merasa kesal serta marah namun kemarahannya tidak sampe keluar dari syariat karna masih bisa di kontrol dengan baik.

Rasulullah SAW bersabda:

مَاذَا يُبَاعِدُنِي مِنْ غَضَبِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: لَا تَغْضَبُ

Artinya: Dia (Abdullah bin Amr) bertanya kepada Nabi Muhammad SAW, "Apa sesuatu yang bisa menjauhkanku dari murka Allah SWT?" Lalu Nabi Muhammad SAW bersabda, "Jangan marah." (HR Ahmad).

Tabel 4.9
Analisis stres berat

Sedikit kecewa. Karena di perkuliahan online mahasiswa sulit untuk menangkap materi yg disampaikan.	Ingin cepat kuliah offline	Gemas dengan sinyal, menjadikan suara dosen putus-putus dan tidak terdengar jelas	ghadab
Merasa kesal	Ingin mengambil cuti saja	Membosankan	ghadab
Kecewa	Dapet kuota belajar secara teratur perbulan	Tidak semangat	ghadab
Didalam hati rasanya tidak tenang, cemas, gelisah. Ingin kembali seperti dulu lagi kuliah dilakukan secara offline lebih enjoy penjelasan dosen lebih mengena dibandingkan	Ingin segera kuliah secara langsung	Males, bosan, jenuh	ghadab

lewat online. Kuliah online seperti menambah beban yang terpaksa dilakukan karena sudah menjadi tanggung jawab.			
Biasa saja	Harus semangat dalam perkuliahan	Gelisah	syahwat
Biasa saja, cenderung ke senang	Nilai yang bagus	Malas	Syahwat
Awalnya senang tapi ternyata lama-lama tidak, apalagi karena maba, belum kenal dengan lingkungan kampus dsb nya	Secepatnya bisa kembali normal	Gelisah dan kadang panik	ghadab
Biasa saja	Langsung menikah saja	Bingung, resah, gelisah, gundah gulana	ghadab
Males	Tidur	Sangat malas	syahwat
Ya sudah tidak ada solusi lain	Merubah situasi	Tidak bersemangat	syahwat

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengalami stress berat menunjukan gejala yang lebih lama bahkan sampai berbulan bulan seperti pertengkaran pernikahan yang terus menerus, kesulitan menyesuaikan diri dengan ruang lingkup yang baru, kesulitan keuangan jangka panjang. karena tidak ada perbaikan, berpisah dari keluarga, perubahan tempat tinggal, memiliki penyakit kronis, dan mencakup perubahan fisik, sosio-psikologis di usia tua. Dorongan raghbah yang muncul pada mahasiswa yang mengalami stress berat cenderung mengarah pada kategori ghadab tingkatan kedua yang nampak dari sikap yang sering merasa kecewa kesal marah namun sikap tersebut masih bisa dikontrol.